
Ketahanan Ekonomi & Edukasi (K2E) Strategi Optimalisasi Peran Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19

Tri Budianingsih¹, Indi Kamalah^{1*}

¹*Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Al Azhar Indonesia, Komplek Masjid Agung AlAzhar, Jl. Sisingamangaraja,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110*

Email penulis korespondensi: indikamalah18@gmail.com

Abstract

The lack of ability of housewives, especially those who are members of the joint business group of housewives (KUBE IRT) regarding online product marketing, is one of the important problems for the community service work program which will be held at Kp. Marga Bakti RW. 16 Ganjarsabar's Village. Based on the results of the analysis that has been carried out, there are several solutions provided, including focusing on the following;) Chinese food product innovation Bakpao and Pangsit 2) Packaging using labels 3) Targeted marketing that is wider in reach through social networks such as: Market place Fabebook, Whatt App Bussines, Instagram, etc. There are two solving methods used, namely the first, the socialization method and the second, the Focus Group Discussion (FGD) method. The conclusion from this community service is that there is community potential in various fields, work programs have been carried out in 4 fields (Education, Economy, Health and Infrastructure Environment) in accordance with problems and needs. Community participation and support is quite high, where the community is actively involved in implementing the program so that the community can take full advantage of it.

Keywords: *Innovation, Tiongkok, Public service*

Abstrak

Kurangnya kemampuan ibu rumah tangga khususnya yang tergabung dalam kelompok usaha bersama ibu rumah tangga (KUBE-IRT) mengenai pemasaran produk secara online menjadi salah satu permasalahan yang penting untuk program kerja pengabdian masyarakat yang akan di selenggarakan di Kp. Marga Bakti RW.16 Desa Ganjarsabar ini. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa solusi yang diberikan, diantaranya berfokus pada hal berikut; 1) Inovasi produk makanan Tiongkok Bakpao 包子 bāo zi dan Pangsit 饺子 jiǎo zi 2) Packaging menggunakan label 3) Pemasaran dengan terget yang lebih luas jangkauannya melalui jejaring sosial seperti; Market place Fabebook, WhattApp Bussines, Instagram, dll. Terdapat dua metode pemecahan yang di gunakan yaitu pertama, Metode sosialisasi dan yang kedua, Metode Focus Group Discussion (FGD). Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya potensi masyarakat dalam berbagai bidang, telah dilaksanakannya program kerja pada 4 bidang (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan/Infrastruktur) sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Kata Kunci: *Inovasi, Tiongkok, Pengabdian Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 ini memberikan kondisi yang berbeda bagi kehidupan setiap individu. Kondisi ini mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, interaksi sosial dan aktivitas sehari-hari karena dianjurkan untuk tetap di rumah dan tidak melakukan aktivitas seperti biasanya. Pada masa ini, masyarakat diharuskan untuk dapat beradaptasi di lingkungan dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga diharapkan masyarakat dapat menjalankan aktivitas dan tetap produktif serta dapat menjaga kestabilan perekonomian keluarga.

Salah satu populasi yang tinggal di Kabupaten Bandung yaitu Desa Ganjarsabar, Nagreg, khususnya Ibu Rumah Tangga warga RW16 yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang memiliki aktivitas menarik. Kegiatan yang menarik tersebut ialah mengolah makanan *Dimsum* untuk kemudian di jual. *Dimsum* sendiri merupakan salah satu makanan khas Tiongkok yang sangat populer dan sudah menyebar ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. *Dimsum* adalah makanan yang berasal dari daerah *Kanton* (广东, *Guang Dong*), *dimsum* adalah pengucapan dari bahasa *Kanton* yang dilafalkan ke dalam Bahasa Indonesia yaitu “*dim sam*” memiliki arti “makanan kecil”, sedangkan dalam Bahasa Mandarin disebut *diǎnxīn* (点心) yang secara harfiah berarti “sedikit dari hati” atau “menyentuh hati” (Nani Cancer, 2018). *Dimsum* biasa di sajikan dalam porsi *small bite sized portion* dan di masak dengan cara *steam* atau *fried* (Sintia Permata Sari. 2018)

Kegiatan mengolah makanan ini tetap bisa di lakukan di masa pandemi mengingat warga yang di anjurkan untuk tetap di rumah saja, sehingga potensi kegiatan ini pun kemungkinan semakin di tingkatkan.

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia): 196,7 juta warga Indonesia sudah melek internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II/2020 mencapai dari populasi. Jumlah ini bertambah sekitar 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun lalu. Kenaikan penggunaan internet di dorong oleh kehadiran infrastruktur internet cepat yang makin merata dan transformasi digital yang masif akibat pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 (Tim APJII, 2020)

Inovasi produk dan *Packaging* di harapkan dapat membuat dan menarik minat pembeli untuk membeli produk dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) RW 16.

Teknik pemasaran untuk mencapai target yang lebih luas menggunakan media *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp Business*, dll diharapkan menjadi solusi mengingat masyarakat di Indonesia saat ini banyak menggunakan internet khususnya media tersebut dalam sehari-hari termasuk dalam kegiatan berbelanja (Fedianty Augustinah, Widayati, 2019)

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah yakni; Mengembangkan inovasi usaha Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Membantu menambah wawasan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mengenai makanan yang berasal Tiongkok, Menambah pengetahuan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mengenai *marketing online* dan mengaplikasikannya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19 ini.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Waktu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 60 jam, dimulai dari bulan Desember 2020 dengan pembekalan dari Universitas dan dilanjutkan dengan persiapan pada bulan Januari hingga pelaksanaan di Februari 2021. Kegiatan ini bertempat di Kp. Marga Bakti RT.01 RW.16 Desa Ganjarsabar Kec.Nagreg Kab.Bandung Provinsi Jawa Barat.

Alat dan Bahan:

Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya, *laptop*, *smartphone*, *aplikasi WhatsApp Bussines*, *aplikasi Facebook*, *aplikasi instagram*, *Blender*, *food proccesor*, *steamer panci*, *freezer*, sendok, garpu, cetakan *dimsum*, baskom.

Bahan yang digunakan diantaranya yaitu; daging ayam, udang, bawang putih, telur, tepung tapioka, kaldu jamur, garam, lada hitam, saus tiram, minyak wijen, kecap asin, wortel, kulit *dimsum*, keju *mozzarella*, saus tomat, cabe rawit

merah, gula pasir, ikan dori fillet, nori, kepiting, mentega, tepung terigu, penyedap rasa, kemasan plastik vacuum, label sticker, tepung protein rendah, gula halus, fermipan, dan susu cair (Witriah Noviani Sipahutar, 2019)

Langkah Pelaksanaan:

Berikut tahapan pelaksanaan yang dilalui oleh penulis:

Persiapan

Kegiatan dimulai dengan mendatangi ketua kelompok KUBE-IRT guna memperoleh semua informasi yang di perlukan dan peyesuaian waktu dan tempat pelaksanaan serta penyortiran anggota karena mengingat kegiatan ini dilaksanakan di masa pandemi covid-19 bertujuan agar tidak terlalu banyak orang berkerumun didalam satu tempat.

Persiapan sebelum kegiatan adalah dengan membuat grup WhatsApp yang difungsikan untuk seluruh peserta guna memberikan informasi terkait teknis pelaksanaan dan lain sebagainya.

Pelaksanaan

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara *offline* dan dilakukan di salah satu rumah anggota secara bergiliran dan memakan waktu kurang lebih 4 jam dalam satu kali pertemuan. Metode yang dilakukan berupa pendampingan dan pelatihan dengan cara memberikan video animasi informatif dan praktik secara langsung yang dilakukan secara bersama. Selain hal tersebut, wawancara dan observasi juga dilakukan guna memperoleh berbagai informasi terkait untuk pemenuhan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Marga Bakti mencakup 4 bidang yang telah di rencanakan. Setelah mengadakan perkenalan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang menjadi tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penulis melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun hasil pelaksanaan program kerja yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Penulis meliputi; Menyampaikan video animasi informatif terkait dengan Makanan Khas Tiongkok yang cukup terkenal di Indonesia

Video animasi informatif (Makanan Khas Tiongkok yang cukup terkenal di Indonesia)

Video ini bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) khususnya yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk menambah pengetahuan baru. Para ibu mendapatkan video ini melalui aplikasi WhatsApp Grup yang telah penulis sebar, juga secara luas penulis sampaikan di YouTube. Hambatan dalam hal ini adalah; proses editing yang lama karena keterbatasan skill penulis dalam hal editing video. Hasil dari kegiatan ini adalah; Menambahnya wawasan ibu-ibu terkait makanan khas Tiongkok

Bidang Ekonomi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang ekonomi telah dilaksanakan oleh penulis meliputi; Inovasi Produk, Packaging dan Pemasaran

Inovasi Produk

Inovasi produk ditujukan agar dapat memiliki berbagai produk olahan yang dapat dipasarkan. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa rumah anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) setiap hari Rabu dan Jumat, yang di mulai pada tanggal 03 Februari 2021 sampai dengan tanggal 19 Februari 2021, dengan jumlah total 6 kali pertemuan dan total jumlah waktu 5 jam dalam 1 kali pertemuan, dan total waktu keseluruhan 30 jam.

Hambatan yang dialami dalam kegiatan ini yaitu keterbatasan alat produksi dan jauhnya pasar pembelian bahan baku sehingga menyebabkan memakan waktu lebih banyak. Adapun hasil yang di peroleh adalah; Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) dapat menginovasikan produk dimsum nya menjadi beberapa macam, seperti; dimsum daging ayam, dimsum kepiting, dimsum mozarella, dimsum ikan dori, dimsum udang, dll yang mana pada awalnya hanya dimsum daging ayam saja. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) berhasil membuat produk baru yaitu makanan yang berasal dari Tiongkok dan terkenal di Indonesia yakni Bakpao dan Pangsit yang kemudian jual dalam

bentuk *prozen food*

Packaging

Dalam program kerja ini packaging ditujukan untuk menambah nilai jual produk dan menarik calon pembeli. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pemilihan kemasan yang cocok untuk setiap produk melalui katalog kemasan sebuah toko dan membuat desain label sticker untuk di tempelkan pada kemasan nantinya. Hambatan dalam kegiatan ini yaitu; minimal pembelian kemasan dan label sticker 1.000pcs, sedangkan dana yang dimiliki tidak mencapai jumlah yang dibutuhkan. Sehingga menyebabkan sulitnya mencari toko yang bisa menjual secara ecer.

Pemasaran

Pemasaran dalam hal ini sangat penting, terutama di era yang serba digital ini. Semua bisa dilakukan secara online termasuk penjualan produk *frozen food*. Kegiatan ini di laksanakan dengan cara mengubah *WhatsApp* anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tadinya *WhatsApp* biasa menjadi *WhatsApp Business* agar orang lain menjadi lebih mudah melihat produk yang dimiliki dengan cara melihat katalog di *WhatsApp* nya. Selain *WhatsApp*, *Facebook* juga kini memiliki fitur *Market Place*, karena melihat semua anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) sudah menggunakan *Facebook*, maka penulis mengarahkan ibu-ibu untuk mengunggah foto produk nya di fitur *Market Place Facebook*. Dalam pemasaran, metode yang di gunakan adalah *Pre-Order* dengan menyusun target penjualan dan zona wilayah pembelian. Hambatan dalam hal ini yaitu; Terbatasnya kendaraan untuk mengantar pesanan, dan belum masuknya akses ojek *online* sehingga sulit untuk mengantarkan pesanan, jadi barang pesanan hanya dapat di ambil langsung oleh pembeli ke tempat ketua kelompok. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah; Penjualan yang cukup meningkat dari sebelumnya dan melebihi jumlah target yang di tentukan, meskipun dalam keterbatasan.

Bidang Kesehatan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh penulis yaitu; Menyebarkan poster (Bahaya Pandemi Covid-19/Protokol kesehatan) Menyebarkan video

animasi informatif (Tips Olahraga dari rumah di masa pandemi Covid-19)

Menyebarkan poster (Bahaya Pandemi Covid-19/Protokol kesehatan)

Tujuan dari disebarnya poster ini adalah supaya masyarakat tidak lelah dalam menjaga protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19 ini. Dalam hal ini ditujukan kepada masyarakat agar masyarakat selalu mengingat bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum mereda dan supaya masyarakat lebih berhati-hati. Poster di sebar melalui grup-grup *WhatsApp* yang ada di RW 16 dan di depan *washtapel portable* di jalan dan gang. Hambatan dalam kegiatan ini yaitu; pembuatan poster didesain oleh penulis sendiri, sehingga memakan banyak waktu, karena keterbatasan ilmu desain penulis. Adapun hasil yang di peroleh dari ini adalah; Masyarakat melihat poster tersebut dan kemudian merasa diingatkan untuk terus mematuhi protokol kesehatan

Menyebarkan video animasi informatif (Tips Olahraga dari rumah di masa pandemi Covid-19)

Video ini untuk menambah pengetahuan baru. Masyarakat mendapatkan video ini melalui aplikasi *WhatsApp* Grup yang ada di RW 16, juga secara luas penulis sampaikan di *YouTube*. Hambatan dalam hal ini adalah; proses *editing* yang lama karena keterbatasan *skill* penulis dalam hal *editing video*. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah; Menambah kegiatan masyarakat setiap pagi meski hanya di lingkungan rumah. Menambah referensi baru mengenai pergerakan yang dilakukan di rumah

Bidang Lingkungan dan Infrastruktur

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bidang Lingkungan dan Infrastruktur yang dilaksanakan oleh penulis yaitu; Pembelian papan nama sekaligus pemasangan di depan rumah ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT). Adapun hasilnya di uraikan sebagai berikut:

Pembelian papan nama sekaligus pemasangan

Pembelian dan pemasangan papan nama ditujukan agar lebih banyak orang yang mengetahui adanya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang ada di Kampung Marga Bakti dan agar lebih banyak ibu-ibu lain yang tertarik untuk bergabung ke dalam kelompok ini. Hambatan dalam kegiatan ini; pemesanan papan yang mendadak dan tidak

bisa selesai sesuai dengan jadwal selesainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis.

Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lokasi Universtas Al Azhar Indonesia Tahun 2021 di Kampung Marga Bakti RW.16 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat berjalan dengan cukup baik dan lancar. Program yang telah di laksanakan meliputi 4 bidang (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan/Infrastruktur) sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Walaupun program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Azhar Indonesia ini berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susahnya mengumpulkan masyarakat dalam pelaksanaan program karena berbagai alasan dengan salah satu nya karena situasi pandemi Covid-19 dan persiapan yang kurang ketika pelaksanaan karena dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini dilaksanakan secara individu.

Berbagai program kerja dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini semoga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mayarakat Kampung Marga Bakti terutama dalam pembangunan ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT).

Saran

Bagi Mahasiswa Peserta KKN

Memperbanyak waktu observasi untuk mendapatkan informasi lebih banyak.

Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat, tidak hanya dengan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Meningkatkan hubungan dengan perangkat Desa agar jangkauan lebih luas.

Dalam penyusunan program hendaknya di sesuaikan dengan situasi dan kondisi, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.

Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat kampung sekitar, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat lebih tinggi

Bagi Universitas Al Azhar Indonesia

Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebaiknya dilaksanakan dan persiapan dengan matang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bpk.Ujang Enuh selaku Ketua RW.16 Kp.Marga Bakti RT.01 RW.16 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Ibu Ii Solihat selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang telah bersedia menjadi mitra penulis untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta kepada Ibu Dr. Tri Budianingsih, SS.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

DAFTAR PUSTAKA

- Nani Cancer. (2018). *Variasi Dimsum (点心 Dianxin) sebagai makanan khas China*. Variasi Dimsum (点心 dianxin) Sebagai Makanan Khas Cina - Repository UNSADA Fedianty Augustinah, Widayati. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Simpang. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Simpang - CORE
- Tim APJII. 2020. Survey Pengguna Internet APJII 2019-Q2 202: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (apji.or.id)
- Witriah Noviani Sipahutar. 2019. Penentuan kadar protein pada dimsum siomay dengan

menggunakan metode kjeldahl sesuai dengan standar nasional indonesia (SNI). Penentuan Kadar Protein pada Dimsum Siomay dengan Menggunakan Metode Kjeldahl Sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) (usu.ac.id)

Sintia Permata Sari. 2018. Penanganan Bahan Baku dan Penjaminan Mutu dalam Pembuatan Dimsum Crowne Plaza Hotel, Semarang. 195507466.pdf (core.ac.uk)